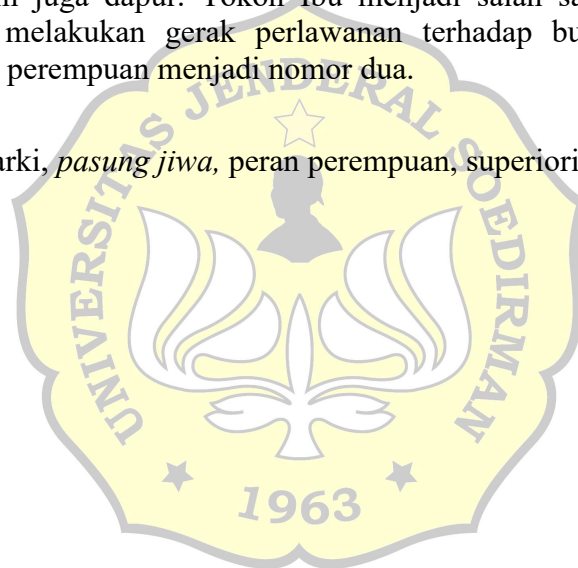


ABSTRAK

Penelitian ini membahas poin-poin tindak superioritas perempuan yang dipresentasikan melalui tokoh Ibu dalam novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari berdasar teori matriarki Jacob Bachofen. Penulis berusaha menemukan dan mengungkapkan poin keunggulan (superioritas) perempuan yang dapat terlihat melalui beberapa peran kehidupan yang mereka jalani, meliputi peran dapur, peran rahim, mengurus anak, dan melalui intelektualitas atau pola pikir yang dimiliki. Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis tindak superioritas tokoh Ibu ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode baca catat serta analisis data meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berbagai peran dan tugas yang dijalani oleh tokoh Ibu dapat membuatnya menempati posisi unggul (superioritas) dan berkuasa dalam bidang tersebut. Pada novel, tokoh Ibu digambarkan memiliki kendali penuh dibandingkan Ayah dalam menentukan pola asuh anak dan pengambilan keputusan terkait urusan rahim juga dapur. Tokoh Ibu menjadi salah satu perwakilan kaum perempuan dalam melakukan gerak perlawanan terhadap budaya patriarki yang seringkali membuat perempuan menjadi nomor dua.

Kata Kunci: matriarki, *pasung jiwa*, peran perempuan, superioritas.



ABSTRACT

This research discusses the points of female superiority presented through the Mother character in the novel Pasung Jiwa by Okky Madasari based on Jacob Bachofen's matriarchy theory. The researcher tries to find and reveal points of superiority of women which can be seen through several life roles they play, including the role of the kitchen, the role of the womb, taking care of children, and through their intellect or mindset. The research method used to analyze the mother character's superiority is descriptive qualitative. The data collection technique uses note-reading and data analysis methods including three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The various roles and tasks carried out by the mother figure can make her occupy a position of superiority and power in this field. In the novel, the character of the mother is depicted as having full control compared to the father in determining the child's parenting style and making decisions regarding the womb and kitchen. The mother figure is one of the representatives of women in carrying out resistance movements against patriarchal culture which often makes women come second.

Keywords: *matriarchy, pasung jiwa, superiority, women's role.*

